

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sudah mengalami pertumbuhan ekonomi dan perkembangan usaha yang sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, perusahaan dalam maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan tersebut juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut sehingga perusahaan yang bergerak dibidang yang sama untuk mencari strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagaimana diketahui bahwa ada dua faktor yang sangat berpengaruh dalam perusahaan, yaitu faktor yang bersumber dari luar perusahaan (*ekstern*) seperti pengaruh lingkungan, perubahan, peraturan pemerintah, pengaruh ekonomi, perubahan sosial dan budaya. Faktor yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri (*intern*) seperti produktivitas karyawan rendah, manajemen yang belum mengelolah perusahaan secara efisien dan sebagainya.

Pengendalian intern sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang dibuat untuk memberikan keyakinan memadai tentang tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Pengendalian intern yang baik maka akan membantu perusahaan dalam mengurangi kemungkinan-kemungkinan penyelewengan dan pemborosan yang akan terjadi, serta membantu mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan.

Pengendalian intern mencakup lima kategori dasar kebijakan dan implementasinya memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan perancangan pengendalian intern tersebut telah tercapai. Lima kategori tersebut disebut dengan unsur-unsur pengendalian intern, yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Pengendalian intern juga merupakan bagian utama dalam menjalankan suatu organisasi yang terdiri atas rencana, metode dan prosedur yang digunakan untuk mencapai misi, target atau tujuan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan seperti halnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat, perusahaan ini mempunyai 2 kepentingan yang harus dipenuhi yaitu sebagai badan usaha yang mencari keuntungan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan juga sebagai BUMD yang berkewajiban melayani kebutuhan masyarakat. Semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan air bersih membuat perkembangan PDAM semakin meningkat.

Seorang auditor harus mempunyai pemahaman yang baik tentang pengendalian intern. Auditor akan melakukan pemeriksaan secara keseluruhan dari struktur organisasi sampai pada laporan keuangan serta pengendalian intern yang diterapkan oleh PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang. Pemeriksaan pengendalian intern yang diterapkan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang sangatlah penting, karena pengendalian intern yang baik akan mencerminkan apakah perusahaan telah efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi-fungsi dalam struktur organisasi. Pengendalian intern yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan manajemen perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang, merupakan instansi pemerintah yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang pengelolaan, pendistribusian dan penyediaan air bersih bagi masyarakat di daerahnya, khususnya daerah Ariodillah, Pahlawan, Kemuning, Demang Lebar Daun, Kancil Putih, Istana dan Enim. Sebagai badan usaha, maka pengelolaan harus berdasarkan atas pengelolaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi untuk dapat memenuhi fungsi ekonominya yaitu optimalisasi laba sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga Perusahaan Daerah Air

Minum (PDAM) Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang mengupayakan untuk terus meningkatkan produksi air bersih dan berusaha agar selalu mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya. Mewujudkan hal tersebut, maka fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern tidak dapat diabaikan, karena menyangkut kemajuan PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Km 4 Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyadari bahwa sangat pentingnya pengendalian intern yang baik dan terorganisir di PDAM Tirta Musi Palembang. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Struktur Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu bagaimana penerapan unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang sudah terlaksana dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir ini agar dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari pembahasan yang ada. Ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir yaitu hanya pada analisis penerapan unsur-unsur struktur pengendalian intern pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Km 4 Palembang yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menganalisis penerapan unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Km 4 Palembang dilakukan dengan baik.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah dipelajari diperkuliah dan akan diterapkan dalam dunia kerja yang berkaitan dengan masalah auditing khususnya mengenai analisis unsur-unsur pengendalian intern.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat masukan dan pertimbangan yang berguna bagi perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya permasalahan terhadap aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Politeknik Negeri Srwijaya

Penelitian laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder yang penulis peroleh dari PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang yaitu Sejarah umum perusahaan dan Struktur organisasi perusahaan.

Penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh dari wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa latar belakang perusahaan dan struktur pengendalian intern yang ada pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis menggunakan alat pengumpulan data primer berupa wawancara, Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Maka dari itu, penulis memilih wawancara sebagai salah satu alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan pertanyaan kuesioner.
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan tertulis disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam angket merupakan instrument yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis disertai dengan jawaban yang telah disediakan, sehingga pendapat responden hanya memilih jawaban yang tersedia yaitu jawaban "Ya" dengan bobot 2 dan jawaban "Tidak" dengan bobot 1.
3. Studi Kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk memperoleh buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Ini merupakan data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan terfokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dengan asumsi bahwa tiap-tiap bab saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian rumusan masalah yang dihadapi perusahaan menentukan batasan ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode dan teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli berkaitan dengan rumusan masalah. Teori-teori tersebut meliputi definisi auditing, jenis-jenis audit dan tujuan audit, definisi pengendalian intern dan tujuan pengendalian intern, komponen-komponen pengendalian intern, hubungan pengendalian intern dengan ruang lingkup pemeriksaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan gambaran mengenai keadaan PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Km 4 Palembang yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi, misi dan moto, pembagian dan fungsi PDAM, jenis, pelayanan, golongan pelanggan serta tarif.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan terhadap validitas dan reliabilitas atas ICQ (*Internal Control Questionnaires*) serta analisa penulis terhadap data-data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang ada. Pembahasan ini meliputi unsur-unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan KM 4 Palembang.